



DGW NEWSLETTER

LEARNING | KNOWLEDGE | GROWTH

ARTIKEL: PRODUKTIVITAS KERJA

Artikel inspirasi yang mengulas bagaimana membangun kebiasaan produktif dan mengurangi ‘time waster’ di tempat kerja

KNOWLEDGE SHARING DGW

2 Topik Knowledge Sharing menarik diselenggarakan di bulan April bagi karyawan DGW Group dengan internal & external speaker

DGW SUSTAINABILITY MOVEMENT

Update terkait inisiatif pengurangan sampah botol plastik di kantor pusat DGW Group



PRODUKTIVITAS DI TEMPAT KERJA



ARTIKEL : BELAJAR PRODUKTIF DI TEMPAT KERJA

Dalam dunia kerja yang serba cepat, mengukur produktivitas selama jam kerja menjadi hal yang esensial. Sebagai karyawan, menilai seberapa produktif Anda dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan tugas. Banyak orang terkadang mengeluhkan dirinya tidak punya cukup banyak waktu, namun apakah hal tersebut benar adanya?, atau jangan-jangan justru kita yang kurang jeli memilah mana yang penting dan mendesak dan mana yang menjadi prioritas. Lewat edisi newsletter kali ini, redaksi ingin berbagi apa saja yang harus diperhatikan yang berpotensi mempengaruhi produktivitas kerja dan apa saja tips yang bisa kita lakukan bersama untuk belajar menjadi lebih produktif di tempat kerja

Punya Tujuan Harian (To Do List)

Mulailah hari Anda dengan menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Apakah itu menyelesaikan laporan kerja, harus menghadiri meeting, atau melanjutkan menyelesaikan project tertentu, dan lain sebagainya. Dengan memiliki daftar tugas konkret dapat membantu Anda fokus dan terarah dalam hari tersebut.



Evaluasi dan Alokasikan Waktu Anda

Secara berkala, evaluasi cara Anda menghabiskan waktu di tempat kerja. Identifikasi aktivitas harian Anda, untuk melihat kegiatan apa yang memakan waktu terbanyak. Dengan mengetahui ini, Anda dapat mulai mengalokasikan waktu secara lebih efisien dan mengurangi waktu yang dihabiskan pada tugas-tugas yang tidak memberikan nilai tambah yang besar atau aktivitas yang sebenarnya tidak ada relevansinya dengan pekerjaan utama Anda.



Tentukan Prioritas Tugas

Mengutamakan tugas berdasarkan urgensi dan pentingnya dapat membantu Anda memfokuskan energi pada apa yang benar-benar perlu dilakukan. Ini membantu menghindari penundaan dan memastikan bahwa tugas kritis tidak terlewatkan. Mengenali prioritas pekerjaan dalam satu hari, satu minggu, bahkan satu bulan, penting untuk mengukur seberapa produktif dan efektif kita di tempat kerja. Jangan habiskan waktu dan energi untuk hal yang tidak penting atau tidak berkaitan dengan tugas Anda.

PRODUCTIVITY

ARTIKEL : BELAJAR PRODUKTIF DI TEMPAT KERJA

Beberapa hal yang perlu diwaspadai sebagai salah satu **'Time-Wasters'** atau **Aktivitas yang dapat membuang waktu**

- **Penggunaan Media Sosial di Tempat Kerja:** Menghabiskan waktu berlebihan di media sosial saat jam kerja bisa sangat mengurangi produktivitas. Batasi mengecek media sosial hanya pada saat istirahat. Memang hal ini butuh komitmen dari karyawan karena media sosial memungkinkan mengambil 10-15 menit fokus Anda atau bahkan lebih, sehingga Anda akan sulit untuk kembali fokus ke ritme kerja.
- **Gangguan oleh Rekan Kerja:** Sering terganggu oleh rekan kerja untuk hal-hal yang tidak mendesak tentu bisa mengganggu alur kerja dan mengurangi produktivitas. Hal ini termasuk obrolan santai yang terlalu lama atau interupsi yang berulang, atau ajakan untuk diskusi di luar area kerja namun bukan membicarakan terkait pekerjaan melainkan gossip dan topik lainnya yang tidak relevan dengan pekerjaan.
- **Multitasking & Menunda Pekerjaan:** Meskipun terdengar produktif, multitasking sering kali menurunkan efisiensi dan kualitas pekerjaan. Berpindah-pindah tugas tanpa fokus penuh terkadang justru bisa memperlambat kemajuan dan menurunkan hasil kerja. Menunda-nunda tugas, terutama yang besar atau penting, dapat menyebabkan pemborosan waktu karena stres dan tekanan yang meningkat saat tenggat waktu mulai mendekat, seringkali menghasilkan pekerjaan yang kurang optimal.



PRODUCTIVITY

ARTIKEL : BELAJAR PRODUKTIF DI TEMPAT KERJA

Beberapa Teknik sederhana yang banyak disarankan yang dapat kita praktekan bersama untuk melatih produktivitas diri di tempat kerja.



2 MINUTE RULE

Bila ada tugas atau hal yang dapat dilakukan kurang dari 2 menit untuk diselesaikan, langsung kerjakan. *(Misal : Harus follow up rekan kerja, langsung telepon tanpa harus menunggu atau menghampiri area kerjanya)*

1-3-5 RULE

Setiap kali mengawali hari di tempat kerja, coba identifikasikan 1 hal atau pekerjaan besar yang harus diselesaikan, 3 pekerjaan yang sedang untuk dikerjakan, dan 5 tugas kecil. Membagi tugas ini membantu kita untuk mengenali prioritas



'NOT TO DO' LIST

Bila di halaman sebelumnya, kita sudah melakukan 'TO DO LIST', maka coba juga identifikasi 'NOT TO DO LIST'. Identifikasikan tugas atau aktivitas yang tidak esensial atau yang mungkin bisa di delegasikan atau yang menurut Anda tidak memberi nilai tambah, dan berkomitmen untuk mengurangi atau tidak dilakukan. *(Misal : Menghabiskan waktu untuk bergosip ria di lingkungan kerja)*

POMODORO TECHNIQUE

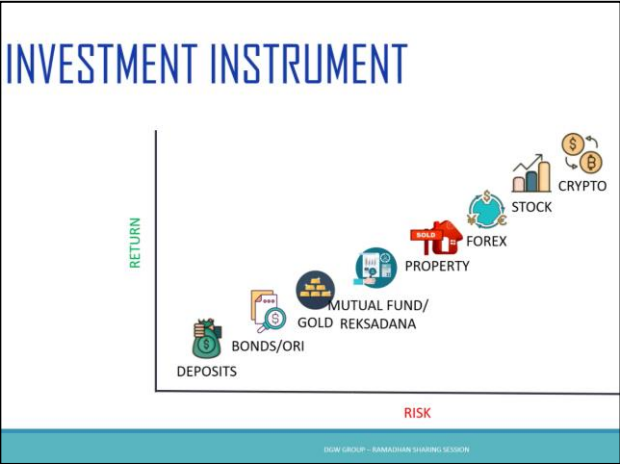
Tentukan waktu 25 menit untuk fokus dalam 1 tugas, dan setelah 25 menit, ambil waktu 'break' 5 menit. Lakukan siklus ini berulang selama kurang lebih 4x, dan luangkan waktu 'break' lebih sekitar 10-15 menit. (Ide untuk 'break' sejenak adalah untuk menjaga momentum agar bisa fokus dan juga untuk mental health). Mesin saja harus istirahat sejenak agar tidak kepanasan, begitu halnya manusia dalam bekerja. Namun mesti diingat momentumnya, jangan terlalu lama 'break' karena bisa jadi nanti kehilangan fokus





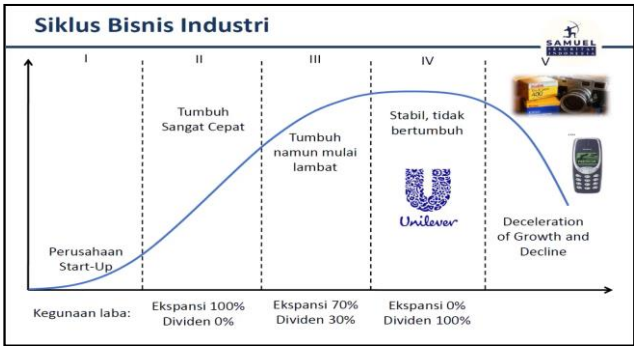
KNOWLEDGE SHARING: PENGANTAR DUNIA SAHAM

Pada tanggal 01 April 2024, DGW Group mengadakan sharing session dengan judul **"Pengantar Dunia Saham"** yang diberikan langsung oleh Samuel Sekuritas. Sharing session ini diadakan melalui zoom meeting dan diikuti lebih dari 50 peserta. Sesuai dengan tujuan management di mana DGW Group akan terdaftar di bursa saham/IPO, maka karyawan DGW Group perlu untuk mendapatkan pemahaman mengenai Apa itu Dunia Saham, bagaimana jika karyawan ingin berinvestasi di Saham, serta bagaimana melakukan Analisa yang baik mengenai saham.



Pembahasan pertama dibuka oleh Danny Jo Putra, selaku CFO DGW Group yang membahas mengenai pengantar dan tipe-tipe investasi. Pembahasan awal ini berkaitan tentang masing-masing dari tipe Investasi dan bagaimana dari setiap investasi tersebut memberi return dan risknya masing-masing. Semakin tinggi return yang diberikan, semakin tinggi pula risknya. Maka, setiap karyawan jika ingin berinvestasi, perlu memperhatikan di mana uang kita di investasikan dan bagaimana resikoanya sehingga kita bisa mengatur tingkat resiko tersebut.

Pada pembahasan kedua, diberikan oleh tim Samuel mengenai Analisa Fundamentasl dari sebuah Saham. Analisa Fundamental adalah Analisa yang didasarkan pada kondisi ekonomi dan bisnis yang menitikberatkan pada rasio financial. Analisa Fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan pembelian saham jangka panjang.





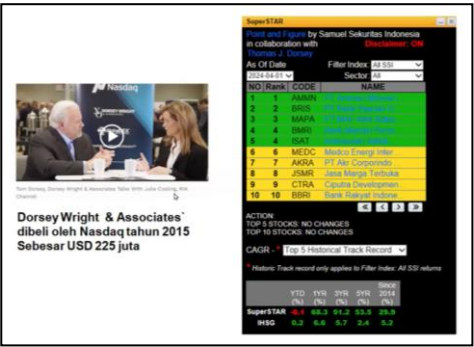
KNOWLEDGE SHARING: PENGANTAR DUNIA SAHAM

Ada 6 indikator yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisa fundamental, yaitu **EPS, PER, PBV, ROE, DER, Current Ration**. Bagi pemula yang ingin terjun di dunia saham, setidaknya perlu memahami ketiga indikator awal yaitu PER, PBV dan ROE. **1) PER** menggambarkan seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai balik modal Ketika membeli saham. PER didapat dari Harga Pasar dibagi Laba per saham. Semakin kecil angka PER, semakin baik. **2) PBV** menggambarkan seberapa besar asset Perusahaan yang telah dikurangi kewajiban. PBV didapat dari Harga Saham dibagi Ekuitas per Saham. Semakin kecil angka PBV semakin baik. **3) ROE** menggambarkan kemampuan modal yang dimiliki Perusahaan untuk meningkatkan laba. ROE didapat dari Harga Pasar dibagi ekuitas per saham. Semakin tinggi ROE semakin baik.

Pada pembahasan ketiga, diberikan oleh tim Samuel mengenai Analisa Teknikal dari sebuah Saham. Analisa Fudamental adalah Analisa yang didasarkan kondisi actual saham yang digambarkan oleh diagram-diagram lilin yang terbentuk karena adanya tindakan jual beli di saham. Dari diagram lilin tersebut kita bisa mengetahui, harga, volume transaksi dan kecenderungan saham tersebut naik atau turun. Ada beberapa indikator dalam Analisa teknikal, akan tetapi Analisa teknikal perlu pemahaman khusus dan perlu dipelajari secara terus menerus, karena sifatnya yang dinamis.



Pembahasan terakhir dari sharing session ini mengenai aplikasi dari Samuel sekuritas. Di dalam aplikasi, terdapat fitur STAR di mana fitur tersebut memberikan arahan 10 besar emiten saham yang dapat dibeli sehingga pelaku investor kecil cukup mengikuti arahan dari fitur STAR tersebut. Secara historical, fitur STAR memberikan margin keuntungan yang lebih besar dari kenaikan harga saham secara umum.

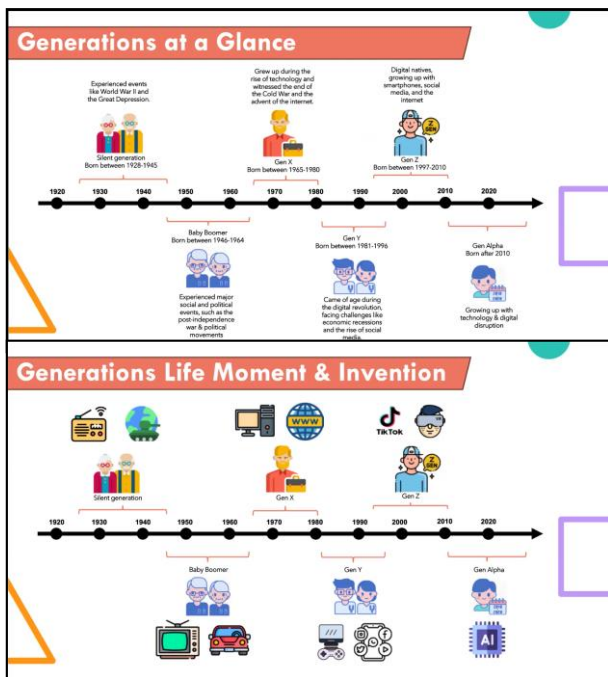


Video sharing session ini telah tersedia di E-Learning DGW Group. Bapak dan Ibu dapat menghubungi teddy.migo@dgw.co.id untuk meminta akses E-Learning tersebut.

GENERATIONS IN THE WORKPLACE

KNOWLEDGE SHARING: HOW TO MANAGE DIFFERENT GENERATION WORKFORCE

Pada tanggal 05 April 2024, DGW Group mengadakan sharing session dengan judul "**How To Manage Different Generation Workforce**" yang diberikan langsung oleh Bapak Yody Suganda selaku Managing Director. Sharing session ini diadakan melalui zoom meeting dan diikuti lebih dari 45 peserta. Sharing session ini diadakan agar dapat menanggapi serta mengatur perbedaan generasi terhadap teman di tempat kerja. *"Sharing kali ini menjadi sangat penting karena perlu menyikap adanya perbedaan generasi di tempat kerja kita, akan tetapi yang perlu diperhatikan bahwa pada dasarnya perbedaan generasi di dunia kerja bukanlah hal yang baru, perbedaan ini telah ada dari 50 tahun yang lalu, 20 tahun yang lalu, 10 tahun yang lalu. Akan tetapi, hal terpenting adalah bagaimana kita bisa menyikap perbedaan tersebut lewat memahami karakter dan motivasi setiap generasi", Yody Suganda.*



Pembahasan pertama kita belajar mengenai sekilas timeline dari setiap generasi yang ada. Ada 6 generasi secara umum yang sampai saat ini mungkin ada dilingkungan kita, yaitu: 1. **Silent Generation (1928-1945)**, 2. **Baby Boomer (1946-1964)**, 3. **Gen X (1965-1980)**, 4. **Gen Y (1981-1996)**, 5. **Gen Z (1997-2010)**, 6. **Gen Alpha (2010-Now)**.

Masing-masing generasi memiliki momen yang identik dengan perkembangan di zamanya. Sebagai contoh pada masa generasi baby boomer, mereka hidup dengan momen di mana baru terdapatnya TV dan kendaraan roda 2-4. Berbeda dengan generasi X yang memiliki momen telah adanya internet akan tetapi masih pada masa-masa peralihan.

Sedangkan pada generasi Y perkembangan teknologi sudah pada tahap selanjutnya yaitu mulai munculnya game portable dan media social. Berbeda lagi dengan Gen Z, mereka tumbuh dan berkembang pada tahap di mana media sosial sudah menjadi hal sehari-hari dan adanya perkembangan lebih lanjut teknologi virtual reality. Dan terakhir pada Gen Alpha, mereka hidup dan berkembang pada masa di mana AI telah menjadi bagian dalam hidup.

GENERATIONS IN THE WORKPLACE



KNOWLEDGE SHARING: HOW TO MANAGE DIFFERENT GENERATION WORKFORCE

Dari ke-6 generasi yang kita temui di kehidupan sehari-hari, sharing session pada kali ini berfokus pada ketiga generasi yang masih banyak di dunia kerja yaitu, Gen X, Gen Y dan Gen Z. Secara data jumlah angka tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2023, menunjukkan bahwa Gen X 27%, Gen Y 35%, Gen Z 27%, sedangkan 11%-nya adalah Gen Baby Boomers. Dari data tersebut, maka penting bagi kita bagaimana menyikapi setiap generasi yang ada di dunia kerja, sehingga pekerjaan yang kita lakukan dapat berjalan dengan lancar.

Kecenderungan dari Gen X (1965-1980) adalah mencari keamanan dan kestabilan dalam hidup personal maupun profesional atau karir. Jika dilihat dari tahun kelahiran mereka yang mana lahir 20-40 tahun setelah Indonesia Merdeka, mereka hidup dan tumbuh dalam situasi keluarga yang masih berjuang setelah kemerdekaan. Sehingga keamanan dan kestabilan adalah kecenderungan awal hal yang mereka harus raih.

Sedangkan Gen Y atau Millennial (1981-1996) adalah generasi yang cenderung mencari sebuah tantangan dalam bekerja yang mana seakan-akan mereka memiliki pekerjaan itu sendiri. Gen Y juga cenderung mencari pekerjaan yang dapat memberikan Worklife balance sehingga mereka bisa menyesuaikan waktu pekerjaan dan waktu pribadi dengan lebih leluasa. Jika dilihat dari tahun lahir, mereka hidup dan tumbuh pada moment perpindahan dari konvensional ke modernisasi yang ditunjukkan dengan adanya internet. Sehingga pada umumnya karakter yang tercipta adalah teamwork dan juga less formal atau cenderung mudah beradaptasi terhadap situasi yang formal ataupun yang lebih santai.

Sedangkan pada Gen Z perkembangan teknologi sudah menjadi kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya media social. Sehingga Gen Z sangat terbuka dan mahir terhadap teknologi. Pada Generasi ini, kecenderungan karakter yang tercipta adalah Individualis dan Otentik di mana orang tua tidak lagi mendikte anak, tetapi sudah memberikan keleluasaan pada diri Gen Z. Generasi ini juga penuh dengan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide baru untuk merubah hal yang masih bersifat tradisional.



Bapak dan Ibu yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait ***How To Manage Different Generation Workforce***, dapat menghubungi teddy.migo@dgw.co.id untuk meminta akses E-Learning tersebut.



GROPYOKAN TIM DC SUMUT

Kegiatan Gropyokan yaitu kegiatan gabungan beberapa petugas lapangan yang dikumpulkan di satu area dengan melakukan kegiatan promosi seperti spot Demo, Demoplot dan kegiatan Farmer Meeting yang bertujuan mempercepat penyebaran produk agar petani lebih cepat mengenali produk produk PT. Dharma Guna Wibawa, Kegiatan ini dilakukan oleh tim Demand Creation di wilayah Sumatera bagian utara dibawah komando bapak Fadli Hanani sebagai Supervisor Demand Creation untuk wilayah Sumatera bagian utara.

Tepat dibulan April - Mei kegiatan gropyokan ini dilakukan di satu titik yang berlokasi di Kabupaten Dairi dengan komoditi tanaman Jeruk dan Jagung. Untuk produk yang di promosikan yaitu produk Leili dan Venator, harapannya produk produk ini bisa berkembang dan di terima oleh petani Kab. Dairi. Kurang lebih 5 petugas dari tim DC setiap hari melakukan kegiatan Spot Demo, Demo Plot sebagai kegiatan awal untuk pembuktian efikasi produk dan setelah dilakukan kegiatan itu didapatkan hasilnya bagus, maka kegiatan dilanjutkan membuat kegiatan yang lebih besar mengundang kurang lebih 25-30 petani untuk diskusi mengenai produk produk DGW yang biasa kegiatan ini disebut dengan Farmer Meetin, yakni dengan tujuan mengedukasi petani dan memberitahu terkait bukti efikasi produk DGW yang sudah dilakukan.



Kegiatan Farmer Meeting ini dilakukan secara serentak di beberapa wilayah di Kabupaten Dairi, meliputi kecamatan Parbuluan, Sidikalang dan beberapa kecamatan lainnya yang potensi area jagung dan jeruk ending dari kegiatan ini nantinya akan ditutup dengan kegiatan besar yaitu kegiatan Gebyar Leili yang akan direncanakan pada hari sabtu tanggal 11 mei 2024 yang akan mengundang petani yang lebih banyak yaitu kurang lebih 500 petani di area kab. Dairi.

Semua kegiatan ini diharapkan berjalan dengan lancar dan harapannya petani bisa menambah pengetahuan terkait cara penggunaan produk produk dari PT. Dharma Guna Wibawa agar hasil produksi tanaman mereka bisa maksimal.



FFD JAGUNG BOMBER ASA 101, DOMPU-NTB



Farmer Field Day (FFD) kali ini hadir di Nusa Tenggara Barat, kali ini tepatnya dilaksanakan di Doromelo, Kecamatan Wera, kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. FFD pada Selasa, 2 April 2024, dihadiri oleh 150 peserta, dengan tujuan untuk memperkenalkan kualitas Benih Jagung Hibrida Bomber 101 di daerah Nusa Tenggara Barat.

Acara FFD yang dikemas dengan acara buka bersama. Dimulai dengan Petani yang datang diajak langsung trip ke lahan yang sudah ditanam Benih Jagung Hibrida Bomber 101 yang sudah berumur 105 hari dan siap panen. Tim ASA mengajak Petani melihat langsung performance dari Jagung Hibrida 101, dengan melihat ketahanan busuk batang dan performa dari tongkol Jagungnya. Petani juga diajak membandingkan langsung dengan benin Jagung competitor.

Setelah diajak trip lahan, Petani akan diminta untuk mengisi kuesioner dari hasil pengamatan. Setelah itu Petani juga akan diajak diskusi oleh Tim ASA. Petani mendengar langsung testimoni dari pemilik lahan dan penilaian langsung mengenai performa busuk batang dan tongkol hasil benih Jagung Bomber 101. Dan di sela-sela diskusi Petani juga diajak untuk bermain kuis. Setelah itu Petani juga diarahkan untuk ke stand penjualan langsung dari Benih Jagung Bomber 101 oleh Tim ASA, dan diakhiri dengan buka bersama.

Dari 1 hektar luas yang ditanam Benih Jagung Hibrida Bomber 101, menghasilkan 130 kg dan tidak ada busuk batang, hasil ini menunjukkan performa yang sangat bagus dan menjadi penilaian yang sangat positif dari Petani yang hadir di FFD ini.



Petani juga berharap karena kualitas yang bagus dari Benih Jagung Hibrida Bomber 101 tidak menghilang atau sulit dicari, Petani berharap agar stocknya selalu ada. Dan harapan dari Tim ASA juga agar FFD di Dompu ini menjadi awal yang baik untuk memperluas jangkauan dari Benih Jagung Hibrida Bomber 101 dan dapat selalu memberikan kualitas yang lebih baik lagi. Maju terus Petani Jagung di Indonesia!



TRAINING CENTER DGW FERTILIZER

Sejak tahun 2022 hingga tahun 2023, DGW Fertilizer tercatat telah membuka sebanyak 9 (sembilan) lahan yang difungsikan sebagai *Training Center* (TC) diantaranya berlokasi di Cirebon, Lampung, Magelang, Alahan Panjang, Bali, Lombok, Dairi, Jember dan Gowa.

Adapun fungsi dari Pembangunan TC tersebut sebagai sarana pelatihan baik untuk Tim Sales & Marketing DGW Fertilizer maupun sebagai sarana kegiatan *Demand Creation* dengan mengumpulkan dan mengedukasi petani mengenai Panca Usaha Tani meliputi pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah, pemupukan, pengendalian hama penyakit tanaman serta pengairan.



Manfaat dari keberadaan TC tersebut juga dirasakan oleh petani. Restu salah satu petani dari Kelompok Tani Mekar Abadi yang diundang menghadiri FFD (Farmers Field Day/FFD) di TC Magelang merasakan langsung manfaat edukasi yang diterima.

"Seru karena bisa melihat langsung bagaimana takaran pupuk yang pas. Saya pernah mengalami kendala saat belum mengenal demo pupuk dari DGW ini yang mana saat musim hujan saya bingung berapa takaran pupuk yang pas agar tidak berisiko gagal panen," imbuhnya.

Secara kolaboratif, ke depannya TC ini juga akan dimanfaatkan lintas unit bisnis dalam Upaya meningkatkan Demand Creation. Hal ini mengingat DGW Group merupakan Perusahaan Agro Suplai yang memiliki pilar usaha lengkap dalam memenuhi kebutuhan petani sehingga menjadikan TC memiliki peran sebagai *One Stop Demand Creation* dari seluruh produk-produk DGW Goup.





SIAPA DIA : AGUS WIDIATMOKO



Agus Widiatmoko adalah karyawan DGW Group yang diberikan tanggung jawab sebagai Kepala Gudang di PT. DGW. Ia adalah salah satu karyawan DGW Group alumni dari The Learning Farm (TLF), yang merupakan CSR DGW Group yang membina pemuda rentan dan memiliki tekad berubah untuk menjadi lebih baik. Saat itu, ia memutuskan mengikuti pelatihan di TLF karena mencoba peruntungan untuk menambah wawasan dan skill agar mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus SMA pada tahun 2010. Berangkat dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, Agus setelah lulus SMA tidak melanjutkan pendidikannya namun ia bekerja di sebuah coffee shop kecil di sekitar Borobudur.

4 bulan Agus bekerja, ia kemudian ditawarkan oleh teman SMA-nya yang sudah lebih dulu mengikuti pelatihan di TLF untuk mengikuti pelatihan. Dengan bekal Rp 200.000,- Agus berangkat dan mengikuti pelatihan di TLF selama 4 bulan. Menurutnya, TLF salah satu yang berjasa dalam hidupnya dan mengantarkan Agus sampai pada titik sekarang.

Selama 4 bulan pelatihan, banyak hal yang dapat dipelajari dan berkesan untuk Agus yaitu ia dapat bertemu atau berteman dengan orang yang berasal dari seluruh Indonesia bahkan beda negara. Hal tersebut membuatnya belajar berkomunikasi dan menghargai orang lain dengan karakter dan budayanya. Satu pelajaran lagi yang diajarkan oleh TLF dan sampai saat ini ia gunakan baik di kehidupan pribadi dan bekerja adalah kedisiplinan, yang membuatnya dapat mengelola waktu dengan baik. Dalam pelatihan TLF tersebut, Agus juga mendapatkan penghargaan sebagai siswa terbaik kedua

Setelah lulus dari TLF, Agus masih tetap tinggal di TLF selama 3 bulan sampai ia mendapatkan pekerjaan karena ia salah satu murid yang berprestasi saat itu. Kemudian, Ia mendapatkan pekerjaan sebagai housekeeping di kedutaan Singapore untuk Indonesia dengan ibu Gouri (Co-Founder TLF) selama 7 bulan sebelum ibu Gouri dipindahkan ke Washington. Bu Gouri yang tidak melupakan Agus kemudian mencarikan pekerjaan lain, dan salah satunya adalah pekerjaan dari Pak David Yaory





SIAPA DIA : AGUS WIDIATMOKO

Pak David saat itu menawarkan pekerjaan di Gudang Cikarang (D2) sebagai checker (non-staff) pada tahun 2011, dan kesempatan tersebut diambil olehnya. Saat menjadi checker selain ia menghitung barang masuk dan keluar, Agus juga belajar penghitungan muatan barang dengan muatan kendaraan sehingga ia bisa menentukan jenis kendaraan yang dapat memuat barang tertentu sehingga selama 2 tahun menjadi checker pada tahun 2013 dipromosikan sebagai coordinator checker (non-staff). Tahun 2017, selain menjadi coordinator checker ia juga diminta bantuan untuk back-up pekerjaan staff di gudang saat cuti melahirkan sehingga ia dapat belajar hal baru mengenai membuat surat jalan, data sales dan analisa datanya. Tahun 2020, ia dipromosikan menjadi staff gudang dengan tanggung jawabnya di bagian pengiriman. Pada tahun 2022, ia dipercaya kembali untuk naik posisi menjadi kepala gudang.



13 tahun bekerja di DGW Group, pasti ada hal yang membuat Agus nyaman bekerja antara lain rasa kekeluargaan yang tinggi terutama di tim gudang; komunikasi yang baik antar tim atau divisi; Pak David Yaory selaku owner begitu ramah dan peduli terhadap karyawannya yang ketika bertemu selalu menanyakan keluarga dan kondisi kesehatan; dan atasan terbuka dengan ide atau inovasi yang kita berikan selama baik untuk perusahaan. Lama bekerja di DGW Group, Agus mengartikan perusahaan sebagai tempat bekerja dan belajar. Ia dapat mendapatkan rejeki dan membahagiakan orang tua



Pesan untuk para pembaca, penting bagi karyawan untuk menempatkan kejujuran dan integritas adalah no 1 dalam bekerja. Karena dengan kejujuran dan integritas, seseorang dapat dinilai sebagai orang yang amanah, dan ketika seseorang mampu menjaga satu amanah yang diberikan akan datang amanah lainnya. Bekerja bukan sekedar mencari uang namun ada nilai ibadah didalamnya, sehingga sedikit ketidakjujuran yang dilakukan pada suatu saat akan mendapatkan balasan.



welcome

INFO : KARYAWAN BARU DGW GROUP



Octavian Axel Putra bergabung menjadi Software Engineer Staff dengan Department IT yang berkantor di Head Office. Axel lulusan Universitas Multimedia Nusantara pernah bekerja 1 tahun sebagai Automation Engineer, Axel mengikuti bootcamp Fullstack Javascript Course untuk memperdalam ilmu IT. Axel merasa senang bergabung di DGW karena Perusahaan yang besar dan stabil untuk mengembangkan career nya di dunia Informatika. Axel menyukai bekerja dibidang IT karena dapat mengembangkan dan mensupport karyawan lain dibidang aplikasi dan website.

Axel juga mengapresiasi penerimaan karyawan terhadap orang baru, Axel merasa semua orang kooperatif dalam bekerja. Harapan Axel untuk DGW dapat terus berkembang sehingga bisnisnya dapat terus membantu masyarakat Indonesia.

Ebsan Krida Setyawan bergabung di DGW Fertilizer sebagai Sales Supervisor area Jawa Timur. Ebsan merasa ada pengembangan diri dalam posisinya saat ini karena harus belajar lebih banyak tentang pertanian dan product knowledge dari Fertilizer yang mana sebelumnya ia berkarir dibidang medical. Ebsan sangat senang karena bertemu dengan para end user di Jawa Timur ia melihat sisi yang berbeda di luar pekerjaannya ialah kesederhanaan dan low profile dari setiap end user yang di datangi oleh dirinya. Motivasi Ebsan saat ini adalah bekerja dengan tekun, dan konsisten serta memiliki prinsip yang benar dalam bekerja karena Perusahaan seperti ladang yang harus dirawat dg baik. Harapannya untuk DGW ialah product semakin berkembang dan dipakai oleh semua petani di Indonesia.



Ligita Safitri bergabung di DGW sebagai Sales and Marketing Administrator. Ligita memutuskan untuk bergabung dengan DGW Group karena reputasi perusahaan yang inovatif dan berkembang pesat di industri pertanian dan sudah berada di level nasional. Lingkungan kantor yang dinamis dan kolaboratif membuat ia merasa termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Job description yang jelas dan terstruktur membantu dalam memahami tanggung jawab dengan baik. Motto saat bekerja adalah "Konsisten dalam berusaha dan fleksibel dalam bekerja. Harapan untuk DGW Group adalah terus menjadi pemimpin di industry dengan mempertahankan standar keunggulan dalam inovasi, pelayanan pelanggan, dan keberlanjutan. Dan perusahaan ini terus berkembang sampai IPO dan memberikan dampak positif bagi para petani.



MEMAKNAI HARI BUMI 2024

Setiap tanggal 22 April, kita merayakan Hari Bumi. Sebuah momen yang ditujukan untuk menghargai planet tempat kita tinggal dan untuk mengingatkan diri kita akan tanggung jawab kita sebagai penghuni bumi. Tahun 2024 menjadi tahun yang penting dalam perayaan ini karena kita semakin menyadari urgensi untuk bertindak dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin besar.

Berikut adalah beberapa cara di mana kita dapat memaknai Hari Bumi tahun ini:

Meningkatkan Kesadaran Iklim

1

Peningkatan kesadaran akan perubahan iklim dapat menjadi pendorong utama perubahan dalam kebiasaan dan keputusan sehari-hari. Untuk itu, perlu adanya kesadaran dari diri kita untuk mulai mengurangi jejak karbon dan mengadopsi gaya hidup yang ramah lingkungan.

Aksi Tanggung Jawab Perusahaan

2

Saat ini peran serta korporasi dalam menjaga kelestarian lingkungan menjadi semakin penting. Setiap entitas usaha diharapkan dapat berkomitmen dalam memperbaiki praktik bisnis dengan mengurangi efluen/limbah, emisi serta melakukan investasi hijau yang terintegrasi dengan kegiatan usaha.

Meningkatkan Pendidikan Lingkungan

3

Pendidikan lingkungan memainkan peran kunci dalam membentuk generasi mendatang yang peduli terhadap bumi. Sejalan dengan kapasitas institusi Pendidikan dalam memasukan materi Pendidikan lingkungan, peran orang tua dalam keluarga juga penting dalam membangun kesadaran dan kebiasaan positif mengenai kepedulian lingkungan kepada anak-anak.

Pemulihan Lingkungan

4

Alam memerlukan bantuan tangan-tangan manusia dalam melakukan pemulihan lingkungan yang rusak. Untuk itu, tidak ada salahnya untuk melakukan hal-hal kecil dalam merestorasi hutan atau merevitalisasi ekosistem laut dengan kegiatan-kegiatan rehabilitasi seperti penanaman pohon, mangrove, dan lain sebagainya.





Hi,

UPDATE AKSI PENGURANGAN SAMPAH BOTOL PLASTIK

D-Friends. Masih ingat program pengurangan sampah botol plastik *Head Office* yang digagas awal tahun lalu? Kali ini komitmen dan upaya kita bersama tersebut membuahkan hasil, lho! agar lebih *impactful*, kami kembali mengingatkan agar D-Friends selalu mendukung aksi ini dengan meminimalkan penggunaan gelas/botol sekali pakai (*disposable*) beralih kepada penggunaan gelas/botol berulang kali pakai (*reuseable*) dalam memenuhi kebutuhan hidrasi anda serta memprioritaskan konsumsi air minum kemasan yang disediakan kepada tamu-tamu Perusahaan.

Small Action Lead to Big Impact! mari semangat untuk menciptakan dunia yang lebih baik untuk masa depan kita dan anak cucu kita.

Apabila D-Friends punya ide, usul atau saran aksi keberlanjutan lainnya maupun *feedback* atas aksi ini, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui e-mail corporate.communication@dgw.co.id

FEBRUARI 2024

PERIODE 2023

PEMBELIAN AIR KEMASAN
BOTOL PLASTIK 330 ML
sampai dengan Mar 23
(Dus)

125

SAMPAH PLASTIK YANG
DIHASILKAN
sampai dengan feb 23
(Kg)

30_{kg}



PERIODE 2024

PEMBELIAN AIR KEMASAN
BOTOL PLASTIK 330 ML
sampai dengan Mar 24
(Dus)

45

PENGURANGAN SAMPAH
BOTOL PLASTIK
s.d Mar 24 vs Feb 2023
(Kg)

12,7_{Kg}



*Dihitung berdasarkan jumlah air kemasan terpakai Feb 24 vs 23



KALKULATOR KONVERSI

1 Dus : 24 Botol
1 Botol : 10 gr (tidak terisi air)

**Don't wait for Change, Let's
Drive It Forward for Our
Planet!**





DGW FERTILIZER JABAR – GEBYAR EXPO DI CIANJUR

Tim DGW Fertilizer Jawa Barat mengikuti Gebyar Expo di Cianjur yang diadakan pada Sabtu, 20 April 2024 dimulai dari pukul 09.00 malam hari oleh Toko Berkah Tani. Gebyar Expo ini di hadiri oleh 2000 petani di daerah Jawa barat. Tim DGW Fertilizer ikut memeriahkan acara tersebut dengan mengadakan undian berhadiah kepada para hadirin.



Susunan acara Gebyar Expo tersebut adalah Pembukan, sambutan, hiburan music dangdut dan undian, penutup. Hadiah yang diberikan DGW Fertilizer berupa Alat elektronik dan alat rumah tangga. Sistem yang digunakan untuk pengundiannya adalah dengan menjual kupon. Sebelumnya kupon sudah dijalankan di satu tahun sebelum acara Gebyar Expo ini diadakan. Dimana setiap petani harus membeli barang senilai Rp 300.000 untuk mendapatkan satu kupon. Dari acara ini bukan hanya pengundian hadiah tetapi juga disediakan stand DGW Fertilizer untuk melakukan kegiatan edukasi dan pengenalan akan product product DGW Fertilizer. Kurang lebih ada 50 yang datang dari petani untuk mengikuti dan mendatangi stand tersebut.



Petani sangat antusias mengikuti acara ini karena selain dapat terhibur dengan acaranya dapat juga teredukasi serta mendapatkan informasi mengenai produk produk DGW Fertilizer. Harapannya dengan mengikuti acara Expo ini dapat menjadi branding untuk product DGW Fertilizer.





WHISTLE BLOWING System

DGW

Whistle Blowing adalah tindakan pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan dalam dunia kerja.

Apabila Anda Melihat



Tindakan Korupsi



Penyalahgunaan Wewenang



Perbuatan Melanggar Hukum



Pelanggaran Kebijakan
Peraturan Perusahaan



Membahayakan Keselamatan
dan Keamanan Kerja



LAPORKAN SEGERA

Laporkan tindakan/perbuatan yang diduga melanggar



MEKANISME PELAPORAN

Sertakan informasi yang lengkap. Data pelapor
dijamin terlindungi.



TINDAK LANJUT

Tim akan melakukan pemeriksaan
dan investigasi lebih lanjut

Segera Informasikan!

Jenis Pelanggaran

Kirim Informasi lengkap, mengenai :

- Nama pelapor
- Uraian mengenai tindakan pelanggaran
- Tempat dan waktu terjadinya pelanggaran

Bukti Pendukung

Lampirkan bukti pendukung otentik
(Foto, data, dokumen, rekaman, dll)

Kirimkan Laporan serta
Identitas Anda Melalui

Contact Us :



0811 1900 2111



pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id

Identitas Anda dijamin terlindungi

"Menciptakan Budaya Perusahaan yang **BERSIH** dan **BERINTEGRITAS**
Dimulai dari Diri Kita Sendiri!"